

Nomor : 011/MTI/CORSEC/EXT/III/2021
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Jakarta, 31 Maret 2021

Kepada Yth :

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
di Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4,
Sawah Besar
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10710
2. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 3
PT Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

**Perihal : Penyampaian Bukti Pengumuman Koran atas Laporan Keuangan Tahunan
Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak Untuk Tahun
tahun yang Berakhir per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit).**

Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "XK2"); berdasarkan Peraturan PT Bursa Efek Surabaya Nomor I.E tentang Kewajiban Pelaporan Emiten (untuk selanjutnya disebut "IDX IE"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 7") ; sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 antara PT Mora Telematika Indonesia dan PT Bank Mega Tbk nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("PWA OB"); dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2017 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SI I"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SII"), Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SIII"), dimana PWA SI I, PWA SI II dan PWA SI III seluruhnya dibuat dan ditandatangani oleh PT Mora Telematika Indonesia dengan PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk).

Dengan hormat,

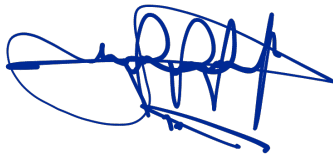
Berdasarkan ketentuan X.K.2, IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, PWA SI I, PWA SII, dan PWA SIII, dengan ini kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai salinan Bukti Pengumuman Koran atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak Untuk Tahun tahun yang Berakhir per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit). Bahwa informasi tersebut dimuat dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional yakni Kompas halaman 10, pada hari Rabu, 31 Maret 2021.

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal ini, mohon dapat menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) terkait informasi mengenai isu hukum dan Bapak Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id) terkait informasi isu keuangan dan akuntansi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT Mora Telematika Indonesia
Digitally signed by **Henry Rizard Rumopa (YR8078)**
Signed at: Mar 31, 2021 15:20:23



Henry Rizard Rumopa
Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah Tahap I, Tahap II dan Tahap III;
3. Arsip



Aplikasi Digital Belum Sentuh Nelayan Kecil

Menurut Kepala Pusat Riset Kelautan BRSDM I Nyoman Radiarta, aplikasi itu terus diperbarui dan telah mencapai versi kelima, bersinergi dengan PT XL Axiata Tbk. (LKT)

ium

KOMPAS/PRIYOMBODO

Stimulus Lanjutan Ditunggu

"Kalau tidak ada kebijakan susulan, yang terjadi adalah tiba-tiba NPL pada 2023 bisa

Tekanan terhadap Pasar Obligasi Hanya Sementara

Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan Deni Ridwan mengatakan, pada lelang Selasa ini, jumlah penawaran yang disampaikan peserta lelang sebesar Rp 33,95 triliun dan pemerintah memenangi Rp 4,75 triliun.

Sementara Head of Economics Research Pefindo Fikri C Permana menyatakan, imbal hasil *US Treasury* kemungkinan turun ke kisaran 1,2-1,3 persen pada akhir 2021. Pasalnya, prospek konsumsi masyarakat AS yang belum akan tumbuh dan membuat laju inflasi terjaga.

(DIM)

Piter menilai, sebaiknya Ba- pandemi Covid-19. (DIM)

[illegible]